

PEMBELAJARAN MEMBACA SOLMISASI PADA SISWA KELAS X VOKAL DENGAN METODE SOLFEGGIO DI SMA NEGERI 5 KOTA KUPANG

Lidia Angela Tahuk¹, Benediktus Molo², Febriana Mogi³
tahukrani@gmail.com¹

Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Article Info

Article history:

Published November 30, 2025

Kata Kunci:

Solmisasi, Metode Solfeggio, Pembelajaran Musik, Keterampilan Vokal.

ABSTRAK

Peineilitian ini beirtujuan untuk meinjeilaskan peinggunaan peindeikatan solfeigio dalam peingajaran meimbaca solmisasi dan untuk meinilai eifeektivitasnya teirhadap minat vokal di kalangan siswa keilas X di SMA Neigeiri 5 Kota Kupang. Peineilitian ini meinggunakan meitodologi kualitatif dilaksanakan seilama 10 seisi peimbeilajaran. Meitodei solfeigio diteirapkan meilalui latihan sight singing, sight reiating, dan eiar training. Teimuan peineilitian meinunjukkan peiningkatan peimahaman siswa teirhadap simbol notasi musik, nilai not, tanda baca, proseidur solmisasi, dan komponein notasi musik. Peirbandingan hasil awal dan akhir meinunjukkan peiningkatan substansial pada seibagian beisar meitrik keimampuan meimbaca solmisasi. Peindeikatan solfeiggio teilah meinunjukkan eifeektivitas dalam meiningkatkan keimampuan meimbaca solmisasi dan keipeikaan musik siswa, beirfungsi seibagai pilihan alteirnatif untuk peindidikan musik di seikolah.

ABSTRACT

This reiseiarch aims to eixplain thei usei of thei solfeiggio approach in teiaching solmization reiading and to asseiss its eiffeictiveineiss on vocal inteireist among 10th-gradei studeints at Statei Seinior High School 5 in Kupang City. This study useis a deiscriptivei qualitativei meithodology involving 20 studeints as participants, conducteid oveir 10 leiarning seissions. Thei solfeiggio meithod is applieid thru sight-singing, sight-reiading, and eiar-training eixeirciseis. Thei reiseiarch findings indicatei an improveimeint in studeints' undeirstanding of musical notation symbols, notei valueis, punctuation, solmization proceidureis, and musical notation componeints. A comparison of initial and final reisults shows a substantial improveimeint in most solmization reiading ability meitrics. Thei solfeiggio approach has provein eiffeictivei in improving studeints' solmization reiading skills and musical sensitivity, serving as an alternative option for music education in schools..

Keywords: Student Solmization, Solfeggio Method, Music Learning, Vocal Skills.

1. PENDAHULUAN

Belajar adalah proses yang memungkinkan siswa mengalami transformasi dalam peingetahuan, sikap, dan kemampuan melalui keiterlibatan aktif dengan lingkungan meireika, seibagaimana dinyatakan oleh Seitiawan dalam (Yoseip Maneik 2025). Slameito (2010) beirpeindapat bahwa beilajar tidak hanya meincakup peiroleihan informasi teitapi juga peimbeintukan karakter dan kreativitas melalui peingalaman langsung. Dalam ranah peindidikan seini, khususnya musik, peimbeilajaran sangat peinting untuk meinumbuhkan apreisi eisteitika, keisadaran seinsorik, dan kapasitas eikspreisi diri melalui suara dan ritmei. Musik adalah komponenin vital dari peindidikan seini budaya di seikolah, kareina meinumbuhkan kemampuan siswa untuk meimahami dan meingartikulasikan keindahan melalui suara. Ardipal (Yoseip Maneik 2025) meinjeilaskan bahwa peindidikan musik tidak hanya beirfungsi seibagai sumber hiburan, teitapi juga seibagai saluran untuk meingkatkan kapasitas eimosional, sosial, dan inteileiktual siswa. Melalui kegiatan musik, anak-anak meindapatkan peimahaman teintang aspek-aspek musik seipeirti melodi, harmoni, ritmei, dan eikspreisivitas, yang beirkontribusi pada peingimbangan disiplin, kolaborasi, dan kemampuan beirpikir kreatif (Deistrineilli & Wijayanti, 2016).

Bakat meindasar dalam peindidikan musik adalah kemampuan meimbaca solmisasi, yang meilibatkan peinginalan dan peingucapan tangga nada diatonis meinggunakan kata-kata Do, Rei, Mi, Fa, Sol, La, Si, Do. Bakat ini sangat peinting kareina meindasari kemampuan meimbaca notasi angka dan balok, meimfasilitasi intonasi yang teipat dan peimahaman struktur musik (Rahayu, 2017). Wawancara awal dengan peindidik seini dan budaya di SMA Neigeiri 5 Kota Kupang meingungkapkan bahwa kemampuan meimbaca solmisasi siswa vokal keilas 10 dianggap tidak meimadai. Instruktur meingatakan bahwa seibagian besar siswa beilum teirbiasa meimbaca notasi musik. Meireika seiring meiniru suara dari instrumein atau instruktur tanpa meimahami simbol notasi teirtulis.

Seilain itu, latihan meimbaca dan meinyanyi notasi beilum teirintegrasi seibagai praktik kebiasaan dalam proseis peimbeilajaran. Akibatnya, banyak siswa keisulitan meimbeidakan nada tinggi dan reindah seirta kurang peircaya diri saat diminta meinyanyikan lagu dari notasi. Situasi ini sejalan dengan teimuan peineilitian Yoseip Maneik (2025), yang meinunjukkan bahwa siswa SMA di Kupang meinghadapi tantangan dalam meimbaca solmisasi kareina kurangnya latihan sisteimatis dan peindeikatan peidagogis yang meinarik.

Peindeikatan solfeiggio dianggap seisuai untuk diteirapkan. Stanleiy (Sulistyowati 2023) meineigaskan bahwa peindeikatan ini adalah peidagogi musik yang meimprioritaskan tiga komponenin fundameintal: peilatihan teilinga, meimbaca not, dan meinyanyi not. Studi Sulistyowati (2023) meinunjukkan bahwa latihan solfeiggio meingkatkan kemampuan intonasi, artikulasi, dan harmonisasi vokal dalam paduan suara. Peineilitian (Larashati eit al. 2022) meinunjukkan bahwa peindeikatan solfeiggio meingkatkan kreativitas dan keisadaran musik siswa dalam peindidikan vokal. Hasil ini dipeirkuat oleh Ramadhan eit al. (2018), yang meinunjukkan bahwa solfeiggio beirmanfaat untuk beilajar musik peingiring tari, dan oleh Wicaksono (2024), yang meingindikasikan peingkatan kapasitas vokal dengan latihan solfeiggio.

Studi ini inovatif kareina meineirapkan peindeikatan solfeiggio di tingkat seikolah meineingah, khususnya meinargeitkan siswa vokal keilas 10, beirbeida dengan peineilitian lain yang seibagian besar beirfokus pada peindidikan tinggi atau keilompok paduan suara. Meitodei ini diharapkan dapat beirfungsi seibagai paradigma peimbeilajaran alteirnatif yang kontekstual, meinarik, dan mudah diteirapkan untuk peindidikan musik di seikolah umum (Seiisoria, 2022).

Peinggunaan peindeikatan solfeiggio meingkatkan kemampuan meimbaca

solmisasi siswa sekaligus meinumbuhkan rasa peircaya diri, keipeikaan musikal, dan peimahaman struktur umum seibuah lagu. Oleih kareina itu, judul “Peimbeilajaran Meimbaca Solmisasi pada Siswa Keilas X Vokal deingan Meitodei Solfeigio di SMA Neigeiri 5 Kota Kupang” dipilih kareina reileivan deingan peirmasalahan lapangan dan keibutuhan akan inovasi peimbeilajaran musik yang mampu meingeimbangkan keimampuan notasi dan keiteirampilan musikal siswa (Yoseip Maneik, 2025).

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metodologi kualitatif deskriptif dengan teknik aksi lapangan. Penelitian ini dilakukan di SMA N 5 Kota Kupang, yang terletak di Jalan Thamrin 7, Desa Oebufu, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. Peserta yang terlibat dalam membaca solmisasi menggunakan teknik solfeggio adalah 20 siswa dari kelas X vokal di SMAN 5 Kota Kupang. Perolehan solmisasi melalui teknik solfeggio terjadi dalam tiga fase: fase persiapan, fase inti yang mencakup sepuluh sesi pembelajaran, dan fase penutup, yang melibatkan penilaian melalui penampilan dalam seni pertunjukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan pendekatan solfeggio dalam mengajar membaca solmisasi akan berlangsung dari September hingga November 2025. Penelitian ini dilaksanakan dalam tiga fase: fase pertama mencakup persiapan, fase utama meliputi proses pembelajaran, dan fase penutup melibatkan produksi karya seni.

a. Tahap awal

Langkah pertama mencakup persiapan semua materi yang diperlukan untuk pengajaran, termasuk kompilasi sumber daya, pemilihan contoh lagu, penyusunan jadwal, dan identifikasi peserta didik. Individu yang berpartisipasi dalam proses pembelajaran ini terdaftar dalam tabel di bawah ini:

Ta bel 1. Da fta r Siswa Mina t Voka l

No	Na ma	Ke la s
1.	A gne sia Moro	X
2.	A rdi Ta oin	X
3.	A ure l La pe	X
4.	A ure lia Ma hing	X
5.	A ure lia Lukme tia bla	X
6.	A xe lia Wolo	X
7.	Ba tia n Lidda	X
8.	Ca rla A ma lo	X
9.	Che rily Sa ba h	X
10.	De one Re tta	X
11.	E ire ne Pia nus	X
12.	Fla ure ncia Bhui	X
13.	Ga vrila Loima litna	X
14.	Ge isha Cristin	X
15.	Gia cinta Ze a	X
16.	Gise la Mba u	X
17.	Gra cia nno Be ngu	X
18.	Kristina Sa si	X
19.	Lucia Silla	X
20.	Ma ria Bhe be	X

b. Tahap inti

Fase inti terdiri dari 10 sesi. Pertemuan pertama dimulai dengan ringkasan tujuan yang diharapkan dan kompetensi yang diperoleh. Selain itu, untuk memastikan langkah-langkah yang diperlukan, data awal dikumpulkan melalui observasi awal menggunakan lembar observasi terstruktur. Hasil pengamatan pertama ditunjukkan dalam tabel di bawah ini:

Ta bel 2. Lemba r Observa si A wa l

No	Na ma	Indika tor Da la m Pe mbe la ja ra n Solmisa si					
		Simbol Nota si	Nilai Nota si	Ta nda Ba ca	Te knik Solmisa si	Ba gia n Nota si	Ta nd a Kre s/ Mol
1.	A gne sia Moro	D	C	D	C	D	D
2.	A rdi Ta oin	D	C	D	D	D	D
3.	A ure l La pe	C	D	D	C	C	D
4.	A ure lia Ma hing	D	C	D	D	D	D
5.	A ure lia Lukme tia bla	D	C	C	D	C	D
6.	A xe lia Wolo	D	C	D	C	C	D
7.	Ba tia n Lidda	C	D	C	D	C	C
8.	Ca rla A ma lo	D	C	D	C	D	D
9.	Che rily Sa ba h	C	C	D	D	D	D
10.	De one Re tta	D	C	C	C	D	C
11.	E ire ne Pia nus	C	D	D	C	D	D
12.	Fla ure ncia Bhui	D	D	D	D	C	C
13.	Ga vrila Loima litna	D	D	C	C	D	D
14.	Ge isha Cristin	C	C	D	D	C	D
15.	Gia cinta Ze a	D	D	C	D	D	C
16.	Gise la Mba u	C	C	D	D	C	C
17.	Gra cia nno Be ngu	D	D	C	C	D	C
18.	Kristina Sa si	C	C	D	D	D	D
19.	Lucia Silla	D	C	C	D	D	D
20.	Ma ria Bhe be	C	D	D	D	C	C

Ke te ra nga n :

A = Sa nga t Ba ik (85-100)

B = Ba ik (70-85)

C = Cukup (60-70)

D = Kura ng Ba ik (50-60)

Metode solfeggio digunakan dalam pedagogi sebagai strategi untuk memfasilitasi pemerolehan vokal, yaitu dalam bernyanyi (*sight-singing*), membaca (*sight-reading*), dan keterampilan pendengaran (*ear training*).

- 1) Menganalisis intonasi dengan teknik solfeggio menggunakan metodologi vokal visual. Peneliti menggunakan teknik solfeggio dengan pendekatan visual untuk vokalisasi dalam prosedur pendidikan ini. Bernyanyi berfungsi sebagai latihan solfeggio yang selaras dengan melodi lagu.
- a) Memperoleh pengetahuan tentang not musik melalui penggunaan instrumen keyboard. Dalam kelas ini, peneliti menginstruksikan peserta untuk mempelajari nada dengan mendengarkan instrumen musik yang dimainkan oleh peneliti. Peneliti memulai kelas dengan menginstruksikan prosedur membaca notasi secara berurutan, dimulai dengan notasi musik, pengucapan, dan nilai not: C, D, E, F, G, A, B, C. Peneliti kemudian membalik urutan, melanjutkan dari atas ke bawah: C, H, A, G, F, E, D, C. Peneliti kemudian memindahkan kunci dari C ke G dan menginstruksikan subjek penelitian untuk menyuarakan harmoni dengan suara keyboard yang dihasilkan oleh peneliti. Para peneliti selanjutnya memvariasikan nada yang disajikan untuk mengevaluasi kapasitas responden dalam mengingat.

Tantangan yang dihadapi oleh semua individu yang menerima bantuan berasal dari sinyal yang ambigu. Ketika peneliti mengacak simbol-simbol yang dipancarkan, beberapa peserta kesulitan mengingat nada yang dihasilkan oleh peneliti. Untuk mengatasi tantangan, seseorang harus berlatih sering dan dengan kecepatan yang disengaja, terutama dengan materi, untuk memastikan pemahaman yang menyeluruh. Setelah peneliti mendemonstrasikan pendekatan tersebut, ia meminta peserta untuk menirunya secara mandiri untuk memfasilitasi hafalan dan memungkinkan mereka menyanyikan nada angka dengan mulus diiringi piano. Setelah peneliti yakin bahwa individu tersebut dapat mengingat nada yang dimainkan, mereka terus melibatkan orang tersebut dengan teman sebaya lainnya untuk menilai kembali kapasitas memorinya.

- 2) Melakukan solmisasi menggunakan metode solfeggio dengan teknik visual untuk membaca notasi musik

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode solfeggio dengan teknik visual untuk menginterpretasikan notasi musik. Studi solmisasi melalui teknik solfeggio, menggunakan pendekatan visual untuk membaca musik, memfasilitasi pengenalan simbol musik yang sebelumnya tidak dikenal dan memungkinkan pembacaan not secara bersamaan tanpa persiapan sebelumnya

- a) Membuat acak susunan nada

Dalam sesi ini, peneliti mengacak urutan nada solfeggio dengan meminta peserta bernyanyi bersama. Dalam pelajaran ini, peserta diinstruksikan untuk membaca simbol angka tanpa persiapan sebelumnya, dan didorong untuk menyuarakan simbol angka baru yang dibuat oleh peneliti dan peserta, serta untuk menafsirkan simbol angka tersebut segera atau pada pandangan pertama.

- 3) Memperoleh keterampilan vokal dengan teknik solfeggio, dilengkapi dengan akses pelatihan pendengaran

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik solfeggio yang dikombinasikan dengan strategi pelatihan telinga. Ini mencakup pelatihan telinga, kemampuan untuk

mendengarkan secara sistematis, yang dicapai melalui menyanyikan nada-nada solfège diiringi alat musik. Peneliti meminta peserta penelitian untuk menyuarakan nada bersamaan dengan iringan yang dia mainkan sendiri. Dalam sesi ini, peserta diinstruksikan untuk mengidentifikasi nada-nada pada keyboard melalui analisis auditori nada yang dihasilkan oleh peneliti.

c. Fase konklusif

Fase terakhir adalah tahap penilaian proses pembelajaran yang terjadi selama 10 jam pembelajaran. Temuan observasi tahap terakhir menunjukkan bahwa subjek mendemonstrasikan penguasaan pengetahuan yang mahir, termasuk nilai not, notasi musik, teknik intonasi, dan tanda notasi angka. Hasil pengamatan terakhir selama pertunjukan seni ditunjukkan dalam tabel berikut.

Ta bel 3. Lemba r Observa si A khir

No	Nama	Indikator Dalam Pembelajaran Solmisasi					
		Simbol Notasi	Nilai Notasi	Tanda Baca	Teknik Solmisasi	Bagian Notasi	Tanda Kres/Mol
1.		B	A	C	B	B	B
2.		A	B	B	C	B	B
3.		B	C	B	A	B	C
4.		C	B	B	C	C	B
5.		B	B	A	C	A	B
6.		C	A	B	B	A	C
7.		B	C	A	B	B	B
8.		B	A	B	A	B	C
9.		A	A	B	C	C	B
10.		B	A	A	B	C	B
11.		B	C	B	B	C	C
12.		C	B	B	C	A	C
13.		C	B	A	A	C	B
14.		B	C	B	A	B	C
15.		A	B	C	B	A	B
16.		A	B	C	B	A	B
17.		C	B	A	B	C	B
18.		B	A	C	B	C	B
19.		B	A	A	C	B	B
20.		A	C	B	B	B	B

Tabel hasil pengamatan menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan yang berkaitan dengan notasi musik, nilai not, tanda baca, intonasi, komponen not, dan tanda kres/mol. Peningkatan signifikan terjadi pada dimensi dan nilai simbolis nada, meskipun karakteristik nada tajam dan nada datar sebagian besar tetap tidak berubah.

Implementasi metode solfegio memungkinkan individu yang diteliti beralih dari ketidakmampuan membaca musik menjadi mahir, menunjukkan bahwa metode ini sangat efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca solmisasi dalam konteks penelitian ini.

Implementasi metode solfeggio dalam pembelajaran membaca solmisasi pada siswa kelas 10 di SMA Negeri 5 Kota Kupang menghasilkan banyak keuntungan bagi peserta, memungkinkan mereka memanfaatkan metode ini dalam kegiatan ekstrakurikuler dan paduan suara komunitas. Pendekatan solfeggio menekankan pelatihan telinga untuk nada-nada tangga nada, kemudian mencakup imitasi dan identifikasi nada-nada yang dihasilkan.

4. KESIMPULAN

Penelitian tentang instruksi solfège untuk siswa musik vokal kelas 10 di SMA Negeri 5 Kota Kupang menunjukkan bahwa teknik ini secara efektif meningkatkan keterampilan membaca musik siswa. Penerapan solfège, termasuk sebagai latihan membaca notasi, membaca notasi, dan latihan pendengaran, memfasilitasi pemahaman sistematis siswa tentang simbol notasi musik, nilai, dan strategi untuk membaca dan menyanyikan nada solmisasi. Prosedur pendidikan, yang dilakukan selama 10 sesi, menunjukkan kemajuan substansial dari tahap pertama hingga tahap akhir. Menurut data observasi, siswa menunjukkan peningkatan dalam notasi, nilai not, tanda baca, intonasi, dan bagian-bagian karya musik. Meskipun hanya sedikit kemajuan dalam fitur kunci mayor dan minor, siswa menunjukkan peningkatan substansial dalam kemampuan membaca solfège mereka secara keseluruhan.

Selain meningkatkan kemampuan membaca not, pendekatan solfeggio menumbuhkan kepekaan musik, ketepatan nada, dan kepercayaan diri siswa dalam penampilan vokal. Hasil dari pertunjukan artistik pada tahap akhir menunjukkan bahwa siswa berhasil menggunakan pengetahuan mereka secara praktis dan mandiri. Dapat dinyatakan bahwa teknik solfeggio adalah pendekatan pedagogis yang berhasil dan tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca solmisasi pada siswa yang terlibat dalam musik vokal. Pendekatan ini dapat berfungsi sebagai alternatif yang efektif dalam pendidikan musik, diterapkan baik di lingkungan kelas maupun kegiatan ekstrakurikuler.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Destrinelli, D., & Wijayanti, M. N. (2016). Meningkatkan Kemampuan Menyanyikan Lagu Wajib Nasional dengan Metode Solfeggio Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 1(1), 159-175.
- Larashati, Bunga Widiya, Trisakti Trisakti, Martadi Martadi, Setyo Yanuartuti, and Indar Sabri. 2022. "Metode Pembelajaran Solatmingkom Dalam Materi Olah Vokal Kelas XI Di SMA Maarif Nu Pandaan." *GETER: Jurnal Seni Drama, Tari Dan Musik* 5(1):36–47. doi: 10.26740/geter.v5n1.p36-47.
- Sulistyowati, Ambar. 2023. "Penggunaan Metode Solfeggio Untuk Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Paduan Suara Di Jurusan Musik Gereja STAKPN Sentani." *Cantata Deo: Jurnal Musik Dan Seni* 1(1):1–11. doi: 10.69748/jmcd.v1i1.5.
- Yosep Manek, Vinsensius. 2025. "Pembelajaran Membaca Solmisasi Pada Siswa Kelas X Minat Vokal Dengan Metode Solfeggio Di SMA N 9 Kupang Solmization Reading Learning for Grade X Vocal Interest Students with Solfeggio Method at SMA N 9 Kupang." 98–108.